

SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA BONTANG BERBASIS *WEBSITE*

Nisfu Mahdayani¹, Haeruddin^{2*}, Ummul Hairah³

^{1,2,3}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Mulawarman
Jl. Panajam Kampus Gunung Kelua, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119 - Kalimantan Timur Email :
nisfumahdayani@gmail.com ¹⁾, haeruddin22@gmail.com ²⁾, ummihairah@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Pengenalan masyarakat terhadap produk UMKM masih rendah yang disebabkan karena kurangnya promosi produk yang dihasilkan merupakan masalah klasik yang terjadi bagi para pelaku usaha selain itu dalam hal pendataan masih terkendala dengan sulitnya para pelaku usaha yang harus datang langsung untuk mendaftarkan usaha mereka. Sehingga upaya yang ditempuh adalah dengan melakukan pendataan langsung pada pelaku usaha untuk bisa mendapatkan data UMKM yang ada beserta hasil usahanya. Untuk membantu dalam memasarkan produk serta mengenalkan hasil produksi Kota Bontang kepada masyarakat dan juga untuk membantu dalam melakukan pendataan terhadap UMKM yang ada, diperlukan sebuah media yang dapat menginformasikan mengenai pelaku UMKM dan produk yang dihasilkan tanpa harus datang ke lokasi untuk lebih efektif dan efisien yaitu berupa sebuah Sistem Informasi. Dengan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berbasis *Website* maka pelaku usaha dapat mendaftarkan diri beserta produknya kedalam sistem, sehingga Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat mendata pemilik UMKM beserta produknya dan memantau dari *website*. Sistem ini menggunakan bahasa PHP dan menggunakan database MYSQL. Hasil dari sistem yang dibangun yaitu menampilkan informasi UMKM beserta hasil produksinya

Kata Kunci : UMKM, pemasaran, website

1. PENDAHULUAN

Kota Bontang adalah salah satu kota yang ada di wilayah Kalimantan timur yang kaya akan hasil alamnya. Banyak hal yang dapat diolah dan dikembangkan mulai dari hasil laut, hasil hutan, hasil bumi, dan hasil alam lainnya. Masyarakat memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan mengolah berbagai bahan mentah untuk menjadi sesuatu yang bernilai jual, oleh karena itu perlu dukungan dari pemerintah untuk dapat memajukan pengelolaan dari apa yang telah dihasilkan oleh masyarakat.

Pemerintah sendiri telah mendukung kegiatan masyarakat dalam mengelola hasil alam yang ada pada Kota Bontang bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM untuk membantu dalam memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bontang. Sebagai dukungan serta bentuk perlindungan pemerintah Kota Bontang terhadap pelaku usaha koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah dari ketatnya persaingan usaha khususnya pelaku usaha pemodal besar, pemerintah Kota Bontang telah membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dana Bergulir pada Tahun 2012, namun pada kenyataannya terdapat masalah klasik yang dihadapi dalam koperasi dan UMKM itu sendiri yaitu, pengenalan masyarakat terhadap produk UMKM masih rendah yang disebabkan karena kurangnya promosi produk yang dihasilkan. Dengan banyaknya UMKM yang ada namun tidak sebanding dengan upaya promosi kepada masyarakat tentang UMKM serta hasil

produksinya, maka hal ini menjadi penyebab sulitnya untuk memperkenalkan hasil produk Kota Bontang kepada masyarakat luas maupun ke daerah-daerah lainnya[1].

Selain itu, pendataan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Kota Bontang juga masih terkendala dengan sulitnya para pelaku usaha karena harus datang langsung untuk mendaftarkan usaha mereka. Sehingga upaya yang ditempuh adalah dengan melakukan pendataan langsung pada pelaku usaha untuk bisa mendapatkan data UMKM yang ada beserta hasil usahanya, sehingga diperlukan pendukung berupa media untuk melakukan pendataan sekaligus memperkenalkan potensi dari hasil produksi UMKM pada Kota Bontang yang nantinya dapat dilihat oleh khalayak luas dan diketahui oleh setiap masyarakat tidak hanya dari dalam Kota Bontang namun dari luar kota juga dapat mengetahui informasi mengenai produk-produk yang dikelola oleh masyarakat kota Bontang, juga memudahkan dinas terkait dalam hal ini Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UMKM Kota Bontang mendapatkan data UMKM yang ada melalui sebuah Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Bontang Berbasis *Website*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan

pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Tata Sutabri, 2012)[2].

B. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Definisi UMKM yang disetujui bersama DPR RI dan Presiden Republik Indonesia, yaitu: Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah[3] bahwa yang dimaksud dengan

a. Usaha Mikro adalah :

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi Usaha Mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil adalah:

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha Menengah adalah :

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh William Jonathan dan Sri Lestari (2015) *Informatics and Business Institute Darmajaya*. Dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat berjudul : “Sistem Informasi UKM Berbasis Website pada Desa Sumber Jaya”, yang bertujuan membangun dan merancang sebuah sistem informasi yang mampu memberikan informasi tentang UKM di Desa Sumber Jaya secara cepat dan tepat waktu. Selain itu juga mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tentang UKM yang ada di Desa Sumber Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode *waterfall*. Juga menggunakan blog sebagai penunjang dalam membuat sistem informasi tersebut. Adapun implementasi dari sistem informasi tersebut berbasis web blog, yang berisi cara membuat produk tersebut, tampilan produk, harga, serta nomor pemilik usaha. Terdapat pula tampilan mengenai UKM dan tampilan mengenai Desa Sumber Jaya [5].

Penelitian oleh Septi Rahmawati (2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam naskah publikasinya yang berjudul : “Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Surakarta Berbasis Web dengan PHP”, yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta dalam memberikan informasi mengenai usaha yang ada. Hasil implementasi dari sistem yaitu terdapat halaman utama dan halaman UMKM, dimana pada halaman tersebut yang dapat mengakses sistem hanya admin, sedangkan user hanya dapat melihat halaman website [6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UMKM Kota Bontang pada. Dari hasil penelitian, penulis mendapatkan fakta-fakta di lapangan berupa wawancara dan penulis juga melakukan pengambilan data berupa data pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

B. Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Berikut adalah kebutuhan fungsional pada Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Bontang:

a. Sistem dapat mengelola data UMKM

- 1) Admin dan pemilik usaha dapat melakukan login sebelum melakukan manajemen data UMKM
- 2) Admin dapat melakukan manajemen data UMKM
- 3) Admin dapat memasukkan berita
- 4) Pemilik usaha dapat melakukan pendaftaran
- 5) Pemilik usaha dapat memasukkan data usaha
- 6) User dapat melakukan pencarian informasi UMKM

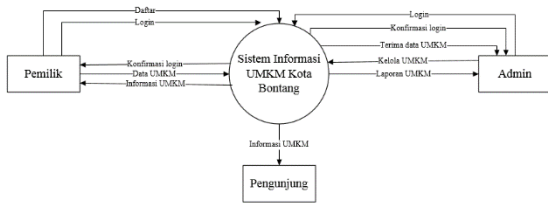
b. Sistem dapat mengelola laporan data UMKM

- 1) Admin dapat mencetak laporan data UMKM

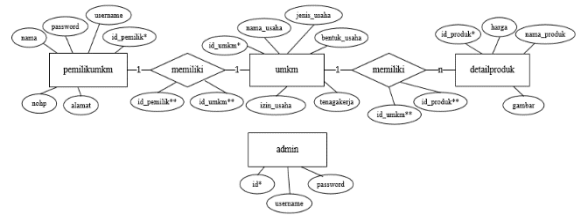
C. Model Analisis

1 Diagram Konteks

Pada diagram konteks ini terdapat tiga entitas luar pada sistem, yaitu pemilik, admin, dan pengunjung. Pemilik dapat melakukan pendaftaran dan login ke dalam sistem, selain itu pemilik juga dapat menginput data UMKM ke dalam sistem, sistem memberikan konfirmasi login kepada pemilik dan memberikan informasi mengenai UMKM kepada pemilik. Admin dapat melakukan login dan mengelola UMKM ke dalam sistem, dan sistem akan memberikan konfirmasi login, admin juga menerima data UMKM dan laporan UMKM dari sistem. Sedangkan pengunjung hanya menerima informasi UMKM dari sistem.



Gambar 1. Diagram Konteks

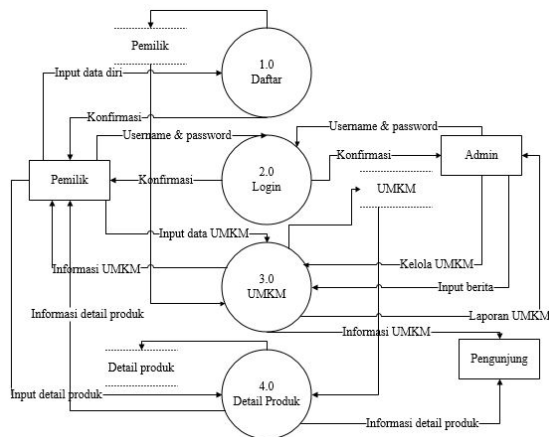


Gambar 3. Entity Relational Diagram

2 Data Flow Diagram Level 1

Dalam DFD Level 1 ini akan terjadi penurunan level dimana dalam penurunan level yang lebih rendah untuk merepresentasikan proses tersebut ke dalam spesifikasi proses yang jelas, terdapat tiga proses pada DFD level satu, yaitu proses daftar, login, dan UMKM.

Pada proses daftar, pemilik dapat menginput data diri yang nantinya akan tersimpan pada database data pemilik. Pada proses login pemilik dan admin dapat memasukkan username dan password ke dalam sistem, dan sistem akan memberikan konfirmasi. Pada proses UMKM, pemilik dapat melakukan input data UMKM ke dalam sistem yang nantinya akan tersimpan pada database data UMKM serta database detail produk, pemilik juga dapat melakukan ubah data yang sebelumnya telah dimasukkan, sedangkan admin dapat melakukan kelola UMKM serta menambahkan berita pada sistem untuk nantinya dapat diketahui oleh pemilik UMKM dan khalayak umum dan sistem akan memberikan laporan UMKM. Berikut merupakan DFD level 1.



Gambar 2. Data Flow Diagram Level 1

D. Rancangan Database

1 Entity Relational Diagram (ERD)

ERD menggambarkan hubungan antara entitas dalam sistem manajemen basis data yang dirancang berdasarkan dengan kondisi riil di lapangan, terdapat empat entitas yaitu entitas pemilikumkm, umkm, detailproduk, dan admin.

E. Implementasi Sistem

1 Aktivitas Pengunjung

Berikut ini adalah menu-menu yang dapat digunakan untuk pengunjung :

- a. Halaman Utama

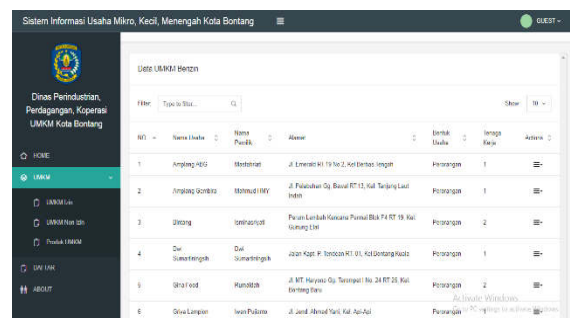
Halaman utama merupakan tampilan awal dalam menggunakan sistem berisi berita yang nantinya dapat dilihat oleh semua pengguna sistem, yang berisi hal-hal penting dari pelayanan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UMKM Kota Bontang.



Gambar 4. Halaman Utama

- b. Halaman UMKM

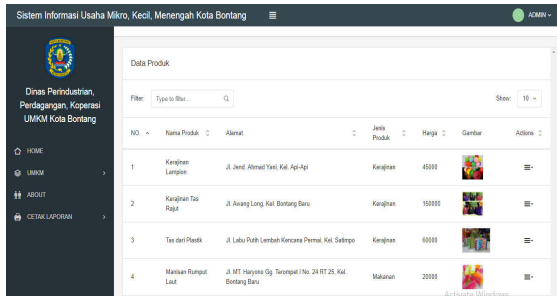
Halaman UMKM berisi data-data UMKM di Kota Bontang, pada halaman UMKM dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu UMKM izin, UMKM non izin, dan produk UMKM.



Gambar 5. Halaman UMKM

- c. Halaman Produk UMKM

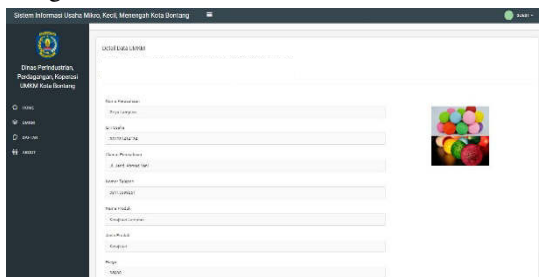
Berisikan produk UMKM, sehingga pengunjung dapat dengan mudah apabila ingin melakukan pencarian pada produk yang diinginkan.



Gambar 6. Halaman Produk UMKM

d. Halaman Detail Produk

Halaman detail produk berisi rincian produk berupa nama produk, harga produk, serta nomor hp yang bisa dihubungi terkait produk yang diinginkan.



Gambar 7. Halaman Detail Produk

e. Halaman Daftar

Halaman daftar merupakan halaman yang digunakan untuk mendaftarkan usaha serta produk yang dihasilkan, dan setiap pelaku usaha dapat mendaftarkan usahanya.



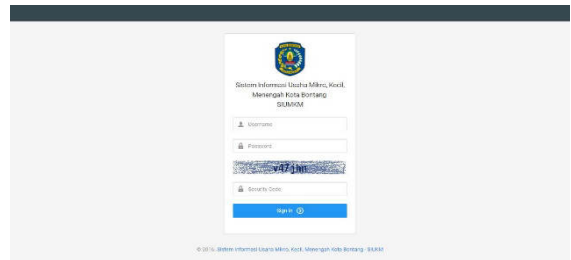
Gambar 8. Halaman Daftar

2 Aktivitas Pemilik Usaha

Berikut ini adalah menu-menu yang dapat digunakan pemilik usaha :

a. Halaman Login

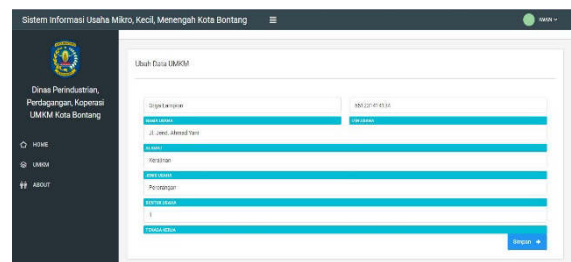
Halaman login digunakan untuk masuk ke dalam sistem, yang dapat melakukan login adalah admin dan pemilik UMKM yang sudah mendaftarkan dirinya ke dalam sistem.



Gambar 9. Halaman Login

b. Halaman Ubah UMKM

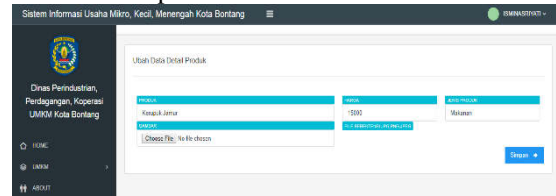
Pada halaman ubah UMKM, pemilik dan admin dapat melakukan perubahan pada data UMKM, sehingga apabila terdapat kesalahan dalam input, dapat diubah dan diperbaiki.



Gambar 10. Halaman Ubah UMKM

c. Halaman Ubah Detail Produk

Pemilik dapat melakukan perubahan pada data detail produk yang sebelumnya diinput. Sehingga apabila terdapat kesalahan dalam input, dapat diubah dan diperbaiki.



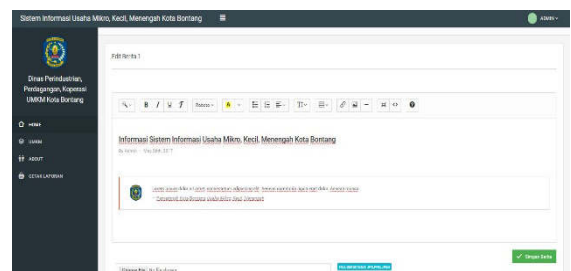
Gambar 11. Halaman Ubah Detail Produk

3 Aktivitas Admin

Berikut ini adalah menu-menu yang dapat digunakan admin :

a. Halaman Ubah Berita

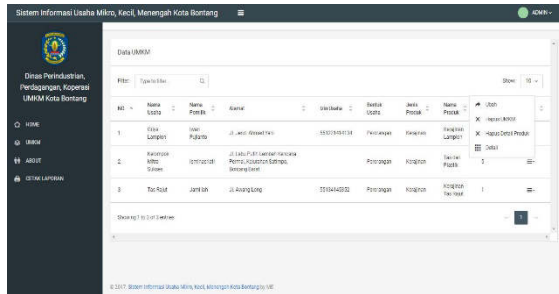
Pada halaman ubah berita, hanya admin yang dapat melakukan ubah berita, sehingga admin dapat memasukkan berita-berita mengenai UMKM pada halaman berita yang nantinya tampil pada halaman utama.



Gambar 12. Halaman Ubah Berita

b. Halaman UMKM Admin

Pada halaman UMKM, admin dapat melakukan perubahan pada data dan hapus data, terdapat dua pilihan yang dapat dilakukan admin, yaitu hapus produk dan hapus UMKM, apabila admin melakukan hapus UMKM, maka pemilik tidak dapat menggunakan sistem dan harus mendaftar kembali.



Gambar 13. Halaman UMKM Admin

c. Halaman Cetak Laporan

Admin dapat melakukan cetak laporan, dan terdapat tiga kategori laporan yang dapat dicetak, yaitu laporan UMKM yang memiliki izin, laporan UMKM yang tidak memiliki izin serta laporan produk UMKM.

Laporan UMKM Izin Bontang

No	Nama Usaha	Alamat	Bentuk Usaha	Pemilik
1	Griya Lampion	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Api-Api	Perorangan	Iwan Pujiyanto
2	Tas Rajut	Jl. Awang Long, Kel. Bontang Baru	Perorangan	Jamilah
3	Kelompok Mitra Sukses	Jl. Labai Putih Lembang Kencana Permai, Kel. Satimpo	Perorangan	Isminasriati
4	Gina Food	Jl. MT. Haryono Gg. Terompet I No. 24 RT 25, Kel. Bontang Baru	Perorangan	Rumaidah
5	Wanita Mandiri	Jl. MH. Thamrin RT 25 No.10 Gg. Terompet I, Kel. Bontang Baru	Perorangan	Muhaimin
6	Bintang	Perum Lembang Kencana Permai Blok F4 RT 19, Kel. Gunung Etali	Perorangan	Isminasriati

Gambar 14. Halaman Cetak Laporan

4 Pengujian Sistem Informasi

Berikut ini adalah pengujian yang dilakukan terhadap sistem :

a. Pengujian Daftar

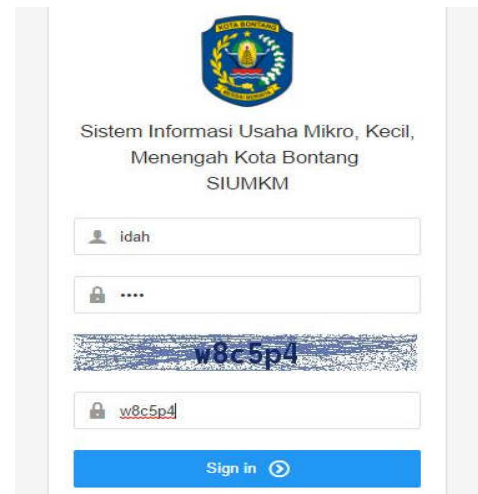
Pada pengujian daftar, dilakukan uji coba dengan mendaftarkan pelaku usaha yaitu dengan mengisi atau mengosongkan kolom-kolom yang tersedia untuk selanjutnya disimpan apakah berhasil atau tidak.



Gambar 15. Pengujian Daftar

b. Pengujian Login

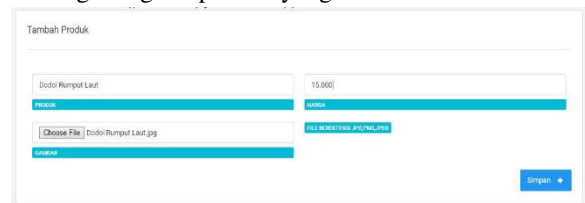
Pengujian login dilakukan untuk mengetahui apakah login berhasil atau gagal untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 16. Pengujian Login

c. Pengujian Tambah Produk

Dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah produk berhasil ditambahkan kedalam sistem. Dan dilakukan juga pengujian dengan mengosongkan produk yang akan ditambahkan.



Gambar 17. Pengujian Tambah Produk

d. Pengujian Ubah UMKM

Pada pengujian ubah UMKM, dilakukan uji coba dalam mengubah UMKM yang ada, apakah data UMKM berhasil diubah atau tidak. Apabila UMKM berhasil diubah, maka akan kembali ke

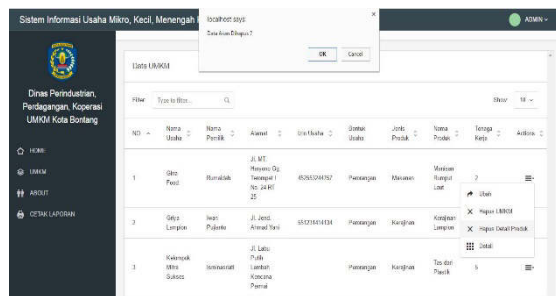


menu utama.

Gambar 18. Pengujian Ubah UMKM

e. Pengujian Hapus Data

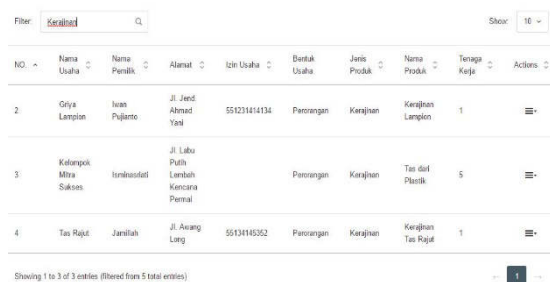
Dilakukan pengujian dalam menghapus data untuk mengetahui apakah data berhasil dihapus.



Gambar 19. Pengujian Hapus Data

f. Pengujian Pencarian

Pada pengujian pencarian, terlihat apa saja yang tampil jika melakukan pencarian dari kata kunci yang dimasukkan.



Gambar 20. Pengujian Pencarian

F. Pembahasan

Sistem informasi UMKM Kota Bontang berbasis *website* dapat digunakan oleh semua pemilik UMKM untuk dapat mendaftarkan usaha serta produk yang dihasilkan, serta admin yang dapat melakukan pendataan terhadap UMKM, sistem ini digunakan sebagai media informasi apabila masyarakat ingin melakukan pencarian terhadap produk hasil Kota Bontang dari luar dan dalam daerah. Terdapat beberapa menu yang tersedia pada sistem, pada tampilan terdapat menu *home* sebagai menu utama, selain itu terdapat menu UMKM berupa UMKM izin, UMKM non izin, dan produk UMKM, menu daftar, menu *login*, dan menu *about*.

Tampilan utama sistem berisi berita yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat maupun pelaku usaha yang dikelola oleh admin, dimana admin melakukan *login* dengan memasukkan *username*, *password*, serta *security code* untuk dapat masuk ke dalam sistem dan mengubah atau memperbarui berita, terdapat dua bagian berita yang dapat diganti oleh admin.

Terdapat menu daftar yang digunakan untuk melakukan pendaftaran usaha yang dimiliki serta produk yang dihasilkan, hanya satu produk yang dapat dimasukkan ke dalam sistem saat pertama kali mendaftarkan UMKM, selanjutnya, pemilik dapat melakukan *login* ke dalam sistem dengan memasukkan *username*, *password*, serta *security code* yang nantinya apabila berhasil masuk, pemilik UMKM akan diarahkan ke menu UMKM untuk dapat menambah maupun mengubah data UMKM

serta produknya. Pemilik atau admin tidak dapat masuk ke dalam sistem apabila salah dalam memasukkan *username* maupun *password* ataupun mengosongkan salah satunya, apabila hal tersebut terjadi, maka sistem akan mengarahkan pada menu utama.

Menu UMKM dapat diakses oleh admin dan seluruh pemilik UMKM yang telah mendaftarkan usahanya ke dalam sistem untuk dapat mengubah data yang sudah ada, menu UMKM juga dapat diakses oleh masyarakat umum untuk melihat produk hasil usaha warga Kota Bontang, namun tidak dapat mengubah data-data yang tersedia. Admin tidak dapat menambahkan data produk, hanya pemilik usaha yang dapat menambahkan data produk yang dihasilkan. Apabila admin atau pemilik ingin mengubah data yang sebelumnya telah dimasukkan, pastikan data yang dimasukkan lengkap, sistem akan gagal memasukkan data jika data tidak lengkap. UMKM serta hasil produknya dapat dihapus dari sistem, namun hanya admin yang dapat melakukan hapus pada data yang telah dimasukkan, setelah memilih untuk menghapus, akan ada konfirmasi apakah data akan dihapus, jika admin memilih oke, maka data akan dihapus dari sistem. Apabila admin melakukan hapus UMKM, maka pelaku usaha yang UMKMnya sebelumnya terdaftar tidak dapat lagi mengakses sistem, kecuali jika mendaftar ulang.

Terdapat menu UMKM izin dan non izin pada menu UMKM, hal ini untuk membedakan data dari UMKM yang memiliki izin dan yang tidak memiliki izin, sehingga nantinya admin dapat mengetahui dan melakukan tindakan lebih lanjut untuk dapat menyarankan pelaku usaha yang belum memiliki izin untuk dapat mengurus izin dari usahanya tersebut, selain itu juga ada menu produk UMKM didalam menu UMKM yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian produk dengan tampilan yang disertai gambar, sehingga memudahkan pengguna untuk dapat melakukan pencarian produk. Terdapat menu pencarian di dalam menu UMKM, kotak pencarian dapat digunakan dengan memasukkan kata pencarian, kata pencarian bebas, sehingga apa yang akan dicari akan muncul dengan kata pencarian apapun.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, menurut pengguna dari dinas maupun pelaku usaha, sistem yang telah dibuat sudah baik dan dapat membantu dalam melakukan pendataan maupun pemasaran produk yang ada, dinas dan pelaku usaha juga menganggap bahwa sistem yang ada dapat diterapkan untuk kedepannya sehingga dapat berguna dan membantu dari pelaku usaha sendiri maupun dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari permasalahan sebelumnya yang telah dijabarkan, maka penulis menyimpulkan bahwa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi

oleh pelaku usaha, pengunjung, serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM, yaitu, dengan menerapkan sistem yang telah dibuat oleh penulis yang merupakan Sistem Informasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Kota Bontang Berbasis Website. Sistem ini dapat digunakan untuk mendaftarkan dan menyimpan data-data pelaku usaha yang ada di Kota Bontang serta hasil produksinya. Sistem yang telah dibuat pada penelitian ini dapat memenuhi kebutuhan dalam pemasaran produk para pelaku usaha, serta memudahkan dinas dalam mendata pelaku usaha, sehingga dari dinas dan pelaku usaha dapat meningkatkan pelayanan serta inovasi dalam pemasaran hasil produksinya.

B. Saran

Beberapa saran diperlukan untuk menunjang sistem agar dapat lebih sempurna dalam memudahkan pekerjaan dan pengguna sistem, beberapa saran tersebut yaitu :

- a. Kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UMKM Kota Bontang agar dapat melakukan sosialisasi mengenai sistem yang telah dibuat kepada pelaku usaha dan masyarakat umum agar nantinya semua masyarakat mengetahui fungsi dan kegunaan dari sistem ini.
- b. Sistem ini dapat dikembangkan dari segi kemudahan dan kelengkapan serta keperluan-keperluan lainnya yang nantinya dapat lebih menunjang.
- c. Sistem ini juga dapat menjadi acuan atau contoh bagi mahasiswa lain yang berkaitan mengenai sistem informasi maupun UMKM.
- d. Berdasarkan masukan dari pelaku usaha, dapat dilakukan peningkatan pada tampilan dari sistem yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang, 2016. *Laporan Akuntabilitas (LAKIP) Tahun Anggaran 2015*. Bontang: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang.

[2] Sutabri, T., 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

[3] Kementerian Dalam Negeri, 2016. *Kementerian Dalam Negeri*. [Online] Available at: <http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2008/07/04/undang-undang-no-20-tahun-2008> [Diakses 2 Februari 2017].

[4] Kadir, A. & Triwahyuni, T. C., 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

[5] Jonathan, W. & Lestari, S., 2015. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Sistem Informasi UKM Berbasis Website pada Desa Sumber Jaya*, Volume I, pp. 2-14.

[6] Rahmawati, S., 2016. Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah di Surakarta Berbasis Web dengan PHP. *Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah di Surakarta Berbasis Web dengan PHP*, pp. 2-5.

[7] Arief, M., 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.

[8] Iqbal, Ruspiandra, 2014. *Sistem Informasi Persediaan Barang dan Penjualan Online Berbasis Web pada UD.Makmur Jaya, Kutai Barat*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

[9] Jogiyanto HM, 2005. *Analisis & Desain Sistem*. Yogyakarta: Andi Offset.

[10] Pressman, Roger S., 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi Jilid Dua*. Yogyakarta: Andi Offset.

[11] Havaluddin, Agus Tri Haryono, Dwi Rahmawati. 2016. *Aplikasi Program PHP dan MySQL*. Mulawarman University Press. ISBN: 978-602-6834-22-5

[12] Havaluddin. 2009. *Memahami Penggunaan Diagram Arus Data*; Jurnal INFORMATIKA Mulawarman, September 2009, Vol. 4, No. 3, ISSN: 1858-4853

[13] Gilang Ramadhan, Edy Budiman, Andi Syakir. 2017. Pengembangan Media Informasi Pengenalan Lagu Daerah Kalimantan Timur Berbasis Web. Prosiding 2nd SAKTI.